



## Pengaruh Model Pembelajaran *Editing* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sdn 07 Manggelewa Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Leni Marlina**

STKIP Yapis Dompu

*Sayalenimarlina@gmail.com*

**Trisno**

STKIP Yapis Dompu

*trisno0124@gmail.com*

**Nuraini**

STKIP Yapis Dompu

Jl. STKIP Yapis Dompu, No. 1, Saleko, Sorisakolo, Dompu, Nusa Tenggara Barat.

*Korespondensi : Sayalenimarlina@gmail.com*

**Abstract :** *This research is based on students' difficulties in constructing sentences. Teachers can only be good lecturers and role models without looking at students' potential, then process words and sentences according to their own wishes by paying attention to EYD. Meanwhile, students are only able to become rereaders without any interest in trying to make their own sentences and process words well according to their imagination. This causes a decrease in students' understanding of word processing in Indonesian language lessons. The aim of this research is to improve and improve student learning outcomes in class VI B at SDN 07 Manggelewa. The research instruments used were observation, learning outcomes tests, and documentation. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the use of the editing learning model in presenting information using spoken and written language can improve the learning outcomes of class VI B students at SDN 07 Manggelewa. This is evidenced by the increase in the average results and completeness of student learning, namely in the experimental class it is higher, namely having an average learning outcome value of 82 with classical completeness of 83% compared to the control class, namely having an average learning outcome value of 75.70 with classical completeness of 47%.*

**Keywords:** *Editing Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian.*

**Abstrak :** Penelitian ini didasari oleh kesulitan siswa dalam merangkai kalimat. Guru hanya dapat menjadi penceramah dan pemberi contoh yang baik tanpa melihat potensi siswa, kemudian untuk mengolah kata dan kalimat sesuai dengan keinginan mereka sendiri dengan memperhatikan EYD. Sedangkan siswa hanya mampu menjadi seorang pembaca ulang tanpa adanya minat dalam mencoba membuat kalimat sendiri dan mengolah kata dengan baik sesuai dengan imajinasi mereka. Hal ini menyebabkan menurunnya pemahaman siswa dalam mengolah kata pada pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI B di SDN 07 Manggelewa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil

Penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *editing* pada materi memaparkan informasi menggunakan bahasa lisan dan tulisan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI B SDN 07 Manggelewa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang meningkat, yakni pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 82 dengan ketuntasan klasikal 83 % dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 75,70 dengan ketuntasan klasikal 47 %.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Editing*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

Menulis adalah tindakan menyampaikan ide dan emosi melalui kata-kata dengan harapan agar dapat dimengerti oleh pembaca, berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung. Proses menulis melibatkan keterampilan yang bersifat mekanistik, dimana keahlian ini tidak dapat dikuasai hanya dengan teori semata, tetapi melalui latihan dan praktik secara teratur sehingga menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik. Keterampilan menulis membutuhkan penguasaan atas berbagai elemen kebahasaan dan aspek di luar bahasa itu sendiri yang menjadi substansi dari suatu karangan. Umumnya, keterampilan menulis terkait erat dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan kebahasaan seperti kosa kata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum terbagi menjadi empat bagian keterampilan berbahasa, melibatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut membentuk suatu kesatuan yang menyeluruh, saling terkait, dan menjadi aspek yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Standar kompetensi menulis untuk siswa Kelas VI melibatkan kemampuan mengungkapkan informasi dalam berbagai jenis paragraf, seperti narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, dan eksposisi. Namun, keterampilan menulis siswa masih belum mencapai tingkat yang memadai. Hal ini dapat terlihat pada pembelajaran keterampilan menulis dengan fokus pada kompetensi dasar menulis ulang informasi dari bacaan dalam bentuk paragraf deskripsi. Hasil tulisan deskripsi dari siswa di Kelas VI A SDN 07 Manggelewa menunjukkan tingkat kemampuan menulis yang masih rendah.

Berdasarkan observasi awal penelitian, dapat diamati bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa di Kelas VI, terutama di Kelas VI A, termanifestasi dalam kemampuan mereka untuk menyajikan informasi dalam paragraf yang tidak mampu menciptakan kesan menarik bagi pembaca. Karangan siswa belum berhasil menggambarkan secara visual atau membawa pembaca seolah-olah mereka sedang melihat objek yang dijelaskan. Kelemahan tersebut disebabkan oleh ketidaktepatan dalam memberikan detail objek, kurangnya kehidupan dalam penyajian objek, dan ketidakjelasan dalam menggambarkan latar objek.

Dari hasil observasi awal bersama teman sejawat R pada tanggal 18 Juni 2023 tentang menulis deskripsi, ada beberapa penyebab timbulnya kendala dalam praktik menulis yang dikemukakan oleh siswa Kelas VI. Kendala tersebut diantaranya siswa merasa bosan pada

kegiatan pembelajaran menulis, kegiatan pembelajaran yang tidak bervariasi dan monoton kurang mendapat respon positif dari siswa yang ingin belajar secara aktif. Siswa SD biasanya memiliki rasa keingintahuan yang besar dan selalu ingin mendapatkan sesuatu dan mencoba hal baru menuntut adanya cara belajar yang bervariasi. Selain faktor di atas, rendahnya keterampilan menulis juga disebabkan siswa kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan mengenai hal yang ingin dideskripsikan.

Perhatian terhadap permasalahan tersebut menjadi penting karena kemampuan menulis memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Tulisan memiliki dampak yang besar dalam pengembangan keterampilan menulis, digunakan secara luas dalam berbagai jenis tulisan seperti narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Oleh karena itu, peran guru sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran menjadi krusial untuk mencapai kesuksesan dan optimalitas dalam proses belajar-mengajar. Salah satu pendekatan untuk membantu siswa mengatasi kendala keterampilan menulis adalah dengan meningkatkan penggunaan model dalam proses pembelajaran.

Sejauh ini, penerapan model pembelajaran jarang diterapkan dalam konteks pembelajaran menulis di sekolah ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru mengenai beragam model pembelajaran khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek menulis. Penggunaan model pembelajaran editing muncul sebagai salah satu opsi yang dapat mengaktifkan keterlibatan siswa. Keunggulan dari model ini terletak pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar-mengajar, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dalam memilih dan mengolah kata. Meskipun demikian, kekurangan dari model pembelajaran ini adalah waktu yang dibutuhkan cukup banyak, sehingga perlu keahlian guru dalam mengelola waktu pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Editing* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN 07 Manggelewa Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini digolongkan dalam penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Penelitian *quasi eksperiment* dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya. Oleh karena itu, dapat disebut juga *pre experimental design*.

Arikunto (2014) mengidentifikasi tiga desain penelitian yang termasuk dalam kategori desain pre quasi eksperimen, yakni (1) *one shot case study*, (2) *pretest dan posttest*, dan (3) *group comparasion*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih desain pretest dan posttest. Dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap awal, keduanya mengalami pengukuran untuk menilai kemampuan awal mereka. Selanjutnya, mereka menerima perlakuan dengan menerapkan model editing, dan tahap selanjutnya melibatkan pengukuran kedua untuk mengevaluasi hasil dari kedua kelompok tersebut.

Dalam rangka penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap perbedaan dalam kemampuan menulis antara siswa Kelas VI A SDN 07 Mangelewa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran editing (E) dan siswa Kelas VI B SDN 07 Mangelewa yang tidak menerima pembelajaran dengan model pembelajaran editing (K). Sebelum tahap pembelajaran (X), keduanya diuji dengan pretest (0\_1), dan setelah tahap pembelajaran, mereka diuji dengan posttest (0\_2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yang terdiri dari 33 siswa, menerapkan model pembelajaran editing, sementara kelas kontrol, yang terdiri dari 30 siswa, menggunakan metode ceramah. Materi penelitian ini mencakup wacana atau bacaan tentang para penemu.

#### 2. Uji Normalitas

##### a. Pengujian normalitas untuk pre-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tes awal, atau pre-test, digunakan oleh peneliti untuk menilai sejauh mana siswa mampu mengolah kata dan kalimat. Pengujian ini dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan, yaitu penggunaan model editing, kepada kelas eksperimen.

##### b. Pengujian normalitas untuk post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol

*Post-test* dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *editing* di kelas eksperimen.

#### 3. Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil uji pada analisis data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, ditemukan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,20. Perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 1%, yaitu sebesar 2,06, menghasilkan kesimpulan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,20 \leq 2,06$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, menunjukkan homogenitas antara kedua set data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji pada analisis data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, ditemukan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,06. Perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 1%, yakni 2,06, menyimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,06 \leq 2,06$ ). Kesimpulan ini menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ), mengindikasikan bahwa keduanya, kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki tingkat homogenitas yang setara.

#### 4. Uji hipotesis

Dari hasil perhitungan statistik uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,04 dan harga  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% sebesar 1,728. Hasil menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,04 > 1,69$ ). Dengan demikian berarti ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis diterima dilihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal kelas eksperimen  $>$  kelas kontrol dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh model *editing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Manggelewa",  $H_a$  diterima. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata, ketuntasan klasikal kelas eksperimen  $>$  kelas kontrol dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berarti hipotesis berbunyi "ada pengaruh model pembelajaran *editing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Manggelewa" dan  $H_a$  diterima.

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran editing memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan latihan. Keberhasilan ini dapat diatributkan kepada sifat model pembelajaran editing yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kelas melalui kegiatan kerja kelompok. Melalui kerja kelompok ini, siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak formal, sehingga siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dari pencatatan yang dilakukan oleh pengamat, terlihat bahwa kinerja siswa dan guru telah dioptimalkan, dengan guru memberikan panduan kepada siswa secara lebih perlahan namun tidak seintensif biasanya. Siswa di kelas eksperimen tampak lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, karena mereka menyukai dan lebih memahami contoh serta penjelasan yang diberikan oleh guru. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, dan dari peningkatan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa di kelas eksperimen juga meningkat, karena seluruh siswa mampu mengikuti dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan.

Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen lebih tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 82 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 83%, dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 75,70 dan tingkat ketuntasan klasikal hanya 47%. Uji t untuk data hasil belajar tersebut menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,04, yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerima perlakuan. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya *treatment* atau perlakuan, yaitu penggunaan model pembelajaran *editing*, sehingga model ini

memiliki dampak pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 07 Mangelewa Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *editing* pada materi penyajian informasi melalui bahasa lisan dan tulisan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 07 Mangelewa. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan belajar siswa, terutama di kelas eksperimen yang menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 82 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 83%, dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai nilai rata-rata hasil belajar sebesar 75,70 dengan tingkat ketuntasan klasikal 47%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *editing* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 07 Mangelewa.

## **SARAN**

Hasil kesimpulan peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang seharusnya diimplementasikan oleh guru, sekolah, dan peneliti berikutnya, dengan tujuan meningkatkan keberhasilan belajar siswa secara khusus dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

### **a. Untuk Guru**

1. Guru disarankan untuk mengadopsi pendekatan, media, dan metode yang tepat guna meningkatkan makna pembelajaran dan kemampuan dalam mengelola kelas. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat memanfaatkan beragam teori dari ahli yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya guru melibatkan diri dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pelayanan profesional kepada siswa.
3. Guru sebaiknya fokus pada peningkatan kinerja dalam proses pembelajaran agar proses tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan.
4. Penting bagi guru untuk mengembangkan rasa percaya diri, terutama dalam mengajar siswa.

### **b. Untuk Siswa**

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik bagi siswa, dan mereka tidak merasa jenuh, sehingga kerjasama dalam diskusi meningkat.
2. Siswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Kemampuan siswa untuk menggali inisiatif dan kreativitas dalam proses pembelajaran membantu mereka mencapai standar ketuntasan minimal (KKM).
4. Mendorong perkembangan sikap kritis siswa, sehingga menciptakan peningkatan dalam hasil belajar.

**c. Untuk Sekolah**

1. Lulusan yang dihasilkan oleh sekolah memiliki kualitas yang baik dan menunjukkan potensi yang tinggi dalam bidang Bahasa Indonesia.
2. Memberikan peningkatan dalam partisipasi aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

**d. Untuk Peneliti Selanjutnya**

1. Koordinasi dengan guru pada saat perencanaan harus dilakukan dengan lebih baik dan lebih matang lagi agar proses belajar mengajar yang direncanakan maksimal.
2. Sebisa mungkin untuk mendekati siswa terlebih dahulu sebelum dilakukannya proses perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas agar siswa merasa nyaman dan tidak merasa asing akan kehadiran peneliti dalam kelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional. Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Hamdayama, dan Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Refika Aditama. Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEF.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. Rineka Cipta. Jakarta.